

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Lirik lagu "Dimana Merdeka" karya Kelompok Penerbang Roket dapat dianalisis secara kritis melalui teori petanda dan penanda Ferdinand de Saussure. Pada lirik lagu ini, penyanyi menggunakan signifier seperti kata-kata "Dimana Merdeka", "Banyak yang ingin merdeka", "Banyak yang ingin berbeda" dan "Banyak yang ingin merdeka" kritik terhadap individu yang cenderung mengikuti arus atau tindakan yang plin-plan tanpa memiliki tujuan yang jelas dalam aktivitas sehari-hari. Penulis menggunakan metafora air untuk menggambarkan perilaku ini, yang mengindikasikan bahwa individu semacam itu tidak memiliki komitmen atau panduan yang mengarahkan mereka. Tanda-tanda yang ditunjukkan oleh simbol-simbol tersebut menggambarkan bahwa tindakan yang tidak konsisten ini menggambarkan kurangnya ketegasan.

Lirik lagu ini juga menghubungkan simbol "merdeka" dengan perilaku seseorang yang tidak memiliki prinsip atau pendirian yang teguh. Ini digambarkan sebagai suatu sikap yang tidak perlu meniru orang lain, karena tidak memiliki tujuan yang jelas. Lirik juga mengakui bahwa beberapa orang mungkin mengatakan hal ini untuk menjaga keharmonisan atau menghindari penolakan, yang menunjukkan ketergantungan pada pandangan dan opini orang lain.

Kata-kata "Apa yang kau lakukan" mewakili suara kritik terhadap

ketidakmampuan individu untuk melihat nilai dari perbedaan dan tren yang berbeda. Pesan keseluruhan dari lagu ini adalah bahwa individu yang hanya mengikuti arus tanpa memiliki panduan atau prinsip yang jelas adalah perilaku yang perlu diperhatikan dan dievaluasi lebih dalam.

Peristiwa yang menyangkut ootkan dalam lirik lagu "Dimana Merdeka" menyindri tentang fenomena Indonesia masih mengimpor kendaraan roda dua meskipun memiliki produksi kendaraan dalam negeri karena beberapa alasan. Varian dan Kualitas Impor kendaraan roda dua bisa memberikan variasi model dan kualitas yang mungkin tidak tersedia dalam produksi dalam negeri. Konsumen mungkin mencari fitur-fitur khusus atau merek tertentu yang tidak diproduksi secara lokal. Teknologi Tertentu untuk Kendaraan roda dua impor mungkin memiliki teknologi canggih atau fitur khusus yang belum ada dalam produksi dalam negeri, sehingga konsumen tertarik untuk membeli kendaraan tersebut. Harga dan Pasar terkadang, kendaraan impor bisa memiliki harga yang lebih bersaing dibandingkan kendaraan lokal, terutama jika menghadapi masalah perpajakan atau regulasi yang membuat produksi dalam negeri lebih mahal.

Keterbatasan Produksi Dalam Negeri dapat mempengaruhi meskipun Indonesia memiliki produksi kendaraan dalam negeri, keterbatasan dalam kapasitas produksi, bahan baku, atau infrastruktur bisa membuat beberapa jenis kendaraan lebih efisien untuk diimpor. Pengaruh Global Pasar kendaraan roda dua adalah pasar global, dan impor kendaraan bisa memungkinkan masuknya berbagai merek dan produk dari luar negeri, yang juga mencerminkan pengaruh global dalam preferensi konsumen.

Namun, penting untuk diingat bahwa alasan-alasan ini bisa berubah seiring waktu tergantung pada kebijakan ekonomi, regulasi, dan perkembangan industri otomotif dalam negeri.

Petanda yang diwakili oleh signifier-signifier tersebut menyatakan bahwa aktivitas manusia yang *plan* tidak memiliki pendirian. Melalui teori petanda dan penanda Ferdinand de Saussure, lirik lagu ini menunjukkan bahwa tanda dalam lagu dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kritis tentang permasalahan sosial yang dihadapi masyarakat.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, saran untuk menutup artikel dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Ditekankan kembali bahwa lirik lagu "Dimana Merdeka" karya Kelompok Penerbang Roket menyampaikan pesan kritis tentang pengerusakan lingkungan yang timbul akibat kegiatan manusia, dan menyatakan bahwa tindakan harus diambil untuk menghentikan dan mengendalikan kerusakan lingkungan.
- Diingatkan kembali bahwa teori petanda dan penanda Ferdinand de Saussure dapat digunakan sebagai metode analisis untuk mengungkap pesan kritis dalam lagu dan permasalahan sosial yang dihadapi masyarakat.
- Disarankan untuk melakukan riset lebih lanjut tentang peran musik dalam perubahan sosial dan pengaruh lirik lagu terhadap persepsi masyarakat terhadap permasalahan sosial yang dihadapi.
- Diharapkan artikel ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam

mengenai bagaimana musik dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan kritis tentang permasalahan sosial dan dapat menjadi inspirasi bagi peneliti lainnya untuk melakukan riset lebih lanjut dalam bidang tersebut.

Adapun saran – saran bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

- Untuk peneliti berikutnya yang ingin melanjutkan studi yang serupa dapat mengembangkan tujuan penelitian dan lebih memfokuskan pada aspek yang ingin diteliti diteliti.
- Peneliti, penting untuk memahami dengan baik fokus ke penelitian yang akan dimulainya dengan melakukan studi literatur yang komprehensif terkait dengan topik yang akan diteliti.
- Untuk peneliti-peneliti berikutnya, disarankan agar meningkatkan tingkat ketelitian dalam mengumpulkan data dengan memastikan kelengkapan data yang diperoleh

